

PELATIHAN ANALISA MUTU BENIH DENGAN UJI TETRAZOLIUM

Dalam rangka mendukung penyediaan benih kedelai bersertifikat tahun 2017 dan 2018 untuk mendukung swasembada kedelai tahun 2018, diperlukan peningkatan kompetensi analis laboratorium BPSB-TPH dalam pengujian mutu benih pada umumnya dan pengujian mutu benih dengan uji tetrazolium. Salah satu usaha untuk mendukung suksesnya kegiatan tersebut Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dalam hal ini Direktorat Perbenihan menyelenggarakan Pelatihan analisa mutu benih dengan uji Tetrazolium untuk analis di laboratorium. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Bumi Wiyata Depok, Jawa Barat tanggal 5-9 September 2017 diikuti oleh 34 peserta dari BPSB di 22 propinsi yang mendukung program swasembada kedelai 2017, Balai Besar Pengembangan dan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perbenihan Tanaman Pangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan petugas laboratorium/analis dalam melaksanakan pengujian mutu benih di laboratorium khususnya pengujian dengan menggunakan uji *tetrazolium*

Pelatihan analisa mutu benih dengan uji tetrazolium dilaksanakan selama 4 (empat) hari , mulai tanggal 5 – 9 September 2017 dengan teori dan praktek.

Pelatihan dibuka oleh Direktur Perbenihan Tanaman Pangan. Narasumber berasal dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Balai Besar Pengembangan dan Pengujian Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH), Direktorat Aneka Kacang dan Umbi (AKABI), dan Perbenihan Tanaman Pangan.

Metode dan Materi

Metode pengajaran dari narasumber kepada peserta dilakukan berdasarkan: (1) Teori : yaitu materi yang disampaikan dalam bentuk kuliah oleh tim pengajar (narasumber), kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. (2) Praktek : yaitu melakukan praktek langsung dengan melaksanakan pengujian mutu benih dengan menggunakan uji *tetrazolium* dan pengukuran media perkecambahan.

Materi yang disampaikan adalah materi yang dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan analisis di bidang pengujian mutu benih khususnya uji *tetrazolium* untuk benih kedelai. Jumlah materi yang disampaikan sebanyak 31 jam, dengan 12 jam teori dan 19 jam praktek. Materi yang disampaikan secara teori yaitu Pengembangan kedelai APBNP 2017, Dukungan Perbenihan dalam Pengembangan Kedelai APBNP 2017, Peran Hasil Pengembangan Metode Uji Benih dalam Pengembangan Kedelai APBNP 2017, Pengujian Tetrazolium Berdasarkan ISTA Rules, Anatomi dan Morfologi Benih dalam Evaluasi Uji Viabilitas Benih, Daya Simpan dan Vigor Benih, Hasil Penelitian IPB dalam Uji Cepat Viabilitas Benih, Viabilitas Benih dan Analisa pola Pewarnaan pada Uji Tetrazolium, Pembuatan Larutan Buffer dan penggunaan uji tetrazolium dalam sertifikasi benih. Materi yang disampaikan dengan praktek yaitu Pembuatan larutan Buffer, Pembuatan Larutan Tetrazolium 1 %, Pelembaban Benih, Perlakuan Pendahuluan Sebelum Perendaman Tetrazolium dan Perendaman Benih Kedelai Pada Larutan Tetrazolium, Pelaporan Hasil pengujian Tetrazolium, Evaluasi Pola Topografi pewarnaan Tetrazolium, pelaporan Hasil pengujian Tetrazolium dan Kalibrasi Internal Peralatan pengujian. Praktek dilaksanakan di ruang pertemuan hotel Bumi Wiyata dengan narasumber dari Balai Besar PPMB-TPH.

Pelaksanaan pelatihan selama 4 hari berjalan dengan lancar dan baik, serta dapat meningkatkan pemahaman analisis laboratorium dibuktikan dengan kenaikan nilai post test dibandingkan nilai pretest.



Pelatihan Analisa Mutu Benih dengan Uji Tetrazolium , Depok 5-9 Sep 2017
-6,37969, 106,83028, 18°
09/05/2017 16.59.25

Gambar 1. Foto bersama peserta dengan narasumber dari Balai BBPPMB-TPH, Direktorat Perbenihan dan Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan



Gambar 2. Foto bersama peserta dengan narasumber dari IPB



Gambar 3. Foto bersama peserta dengan kepala Balai BBPPMB-TPH, Direktur Perbenihan Tanaman Pangan



Gambar 3. Peserta sedang melaksanakan praktek pengujian benih kedelai dengan uji TZ

Penulis : Sri Rahayu Puji Lestari, PBT Madya Balai Besar PPMB-TPH

